

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM TRANSAKSI TRADING FOREX DI FXINDO REGIONAL LAMONGAN

*)Titin
Fakultas Ekonomi
Universitas Lamongan

ABSTRAK

Foreign Exchange, lebih dikenal dengan istilah forex, merupakan salah satu pilihan investasi yang berkembang di Indonesia. Forex Trading adalah transaksi perdagangan nilai tukar mata uang asing di pasar uang internasional, sering kali para trader mengalami kesulitan untuk menentukan harga di masa mendatang, untuk itu perlu adanya sebuah analisis yang tepat untuk mengambil keputusan. Sebelum mengambil keputusan dibutuhkan suatu analisis yaitu analisis Fundamental dan Teknikal. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di FXindo Regional Lamongan untuk mempermudah pengambilan keputusan dalam transaksi Tradin Forex. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor (Fundamental dan Teknikal) berpengaruh secara parsial, simultan dan Variabel bebas yang berpengaruh paling dominan terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi Trading Forex FXindo Regional Lamongan, data diperoleh menggunakan penyebaran angket yang diisi 30 responden oleh para trader di FXindo Regional Lamongan, dari data tersebut hasil Hipotesis yang diperoleh Secara Parsial Analisis Fundamental (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $5,345 > 2,052$. Sedangkan Analisis Teknikal (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $3,488 > 2,052$. Secara simultan variabel bebas Analisis Fundamental (X_1) dan Analisis Teknikal (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y). Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $19,638 > 3,3541$. Kesimpulan yang diperoleh Variabel bebas Analisis Fundamental (X_1) dan Analisis Teknikal (X_2) keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y), karena mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dari kedua Variabel tersebut Variabel Analisis Fundamental (X_1) berpengaruh paling dominan terhadap pengambilan keputusan (Y). secara menyeluruh dan bentuk tolak pada permasalahan yang di hadapi, maka saran yang dapat di berikan yaitu Diharapkan para trader forex harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan untuk melakukan trading forex sangat diperlukan analisis fundamental atau teknikal sehingga resiko kerugian yang ditimbulkan dapat di minimalisir.

Kata Kunci : Fundamental , Tehnikal , Trading Forex

PENDAHULUAN

Foreign Exchange, lebih dikenal dengan istilah forex, merupakan salah satu pilihan investasi yang berkembang di Indonesia. Forex Trading adalah transaksi perdagangan nilai tukar mata

uang asing di pasar uang internasional. Forex berbeda dengan money changer. Pada money changer, jual beli dilakukan secara fisik (memiliki tempat dan barang), transaksi forex dilakukan

dengan memindahbukukan dana pada rekening bank antara *trader*.

Pasar *forex* sebenarnya adalah pasar uang terbesar di dunia. Banyak sekali *trader* yang terlibat di dalamnya, perusahaan bertaraf internasional, bank-bank dunia maupun individu. Banyaknya *trader* di pasar ini membuat perputaran uang menjadi sangat cepat.

Perputaran uang yang begitu cepat, selain diakibatkan oleh banyaknya jumlah *trader*, juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti faktor ekonomi, politik dan sosial suatu negara. Akibatnya, harga menjadi sangat fluktuatif. Harga yang sangat fluktuatif merupakan resiko yang harus dihadapi para *trader*.

.Harga suatu mata uang terhadap mata uang lain akan mengalami peningkatan (*bullish*) ataupun penurunan (*bearish*). Jika harga suatu mata uang mengalami *bullish* terhadap mata uang lain, maka perdagangan *forex* diawali dengan *open-buy* dan akan diakhiri dengan *close-sell*. Selisih antara harga beli dan harga jual adalah keuntungan yang diperoleh *trader*. Sumber (www.repository.usu.ac.id).

Transaksi *Forex* (*Foreign Exchange Trading*) merupakan suatu bentuk perdagangan mata uang yang melibatkan pasar uang utama dunia. Mata uang yang diperdagangkan setiap jam atas dasar global dan kursnya berubah hampir secara terus menerus. Karena banyak transaksi ekonomi yang berhubungan dengan transfer satu mata uang lainnya di masa mendatang. Ketidakstabilan nilai tukar mendorong sejumlah ketidak pastian substansial dari transaksi-transaksi tersebut.

Perdagangan mata uang asing (*forex*) dalam perdagangan berjangka

adalah perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui kontrak beli dan atau kontrak jual dari mata uang asing yang di perdagangkan di bursa. Pengambilan keputusan dalam transaksi tersebut dapat menentukan *potential profit* (keuntungan) maupun *potential loss* (kerugian) yang akan dialami ketika mengambil posisi *buy*(membeli) ataupun *sell* (menjual).

Dalam semua bidang investasi, kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang tidak diharapkan dalam pengambilan keputusan tersebut bisa saja terjadi. Karena pada dasarnya tidak ada satupun investasi yang sepenuhnya terbebas dari risiko.

Pelaku-pelaku ekonomi sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian nilai tukar masa mendatang. Barang-barang yang diimpor harus dibayar pada masa yang akan datang, eskportir berharap menerima pembayaran dalam mata uang asing, pinjaman-pinjaman yang jatuh tempo untuk dibayarkan kembali di tahun-tahun yang akan datang.

Risiko kegagalan ada dalam setiap keputusan, dengan adanya ketidak pastian akan pergerakan harga yang terjadi, resiko pengambilan keputusan yang ada dalam setiap pertumbuhan ekonomi dan perubahan aspek lain yang terjadi sangatlah cepat.

Oleh karena itu sebelum keputusan diambil dibutuhkan suatu analisis yang tepat. Faktor analisis yang dikenal untuk meminimalisasi risiko kerugian dalam pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* ada dua macam, yaitu Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal. Sumber (King,<http://www.fxindo.com>): “Risiko ada di setiap investasi, tetapi sekali lagi, *forex* berada dalam kelas tersendiri.

Bahkan ketika Anda tetap menerapkan *leverage* yang wajar, *trading* Anda tetap selalu disertai risiko.”

Analisis fundamental adalah metode analisis yang memperhatikan permintaan dan penawaran pasar suatu Negara yang akan mempengaruhi harga pasar. Sedangkan analisis teknikal adalah suatu metode analisis yang mencari pola pergerakan harga, sehingga pola pergerakan harga di masa yang akan datang akan dapat diprediksi.

Kedua analisis dalam transaksi *forex* dapat mempengaruhi seorang trader untuk mengambil keputusan di perdagangan berjangka. Sehingga sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor analisis apa saja yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* di perdagangan berjangka, Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka penulis mengambil judul penelitian :

“Analisis yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Transaksi Trading Forex Pada FXindo Regional Lamongan”

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada awal bulan Januari sampai Mei tahun 2014 pada FXindo Regional Lamongan.

Lokasi Penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun penelitian ini di laksanakan di “FXindo Regional Lamongan” Kabupaten Lamongan.

Dalam penelitian ini dideskripsikan atau digambarkan secara obyektif realita sebenarnya sesuai dengan

fenomena yang ada di Kabupaten Lamongan tentang pengaruh analisis *Trading Forex* “FXindo Regional Lamongan”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Suharsimi arikunto, 2010;27)

Dengan cara penarikan sampel Populasidiartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi arikunto, 2010;173). Yang mana dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah para Trader di “FXindo Regional Lamongan” di Kabupaten Lamongan, yang berjumlah 30 responden.

Menurut (Suharsimi arikunto, 2010;174), sampel adalah sebagian dari populasi, Maksudnya jika kita hanya meneliti sebagian kecil dari populasi, maka penelitiannya dinamakan sampel.

Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Secara umum semakin besar sample maka semakin representative. Dalam pemilihan sampel yang mewakili populasi tersebut, teknik yang digunakan adalah sampling, merupakan teknik pengambilan sampling yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria bahwa responden yang dipilih adalah Trader ” FXindo Regional Lamongan” di Kabupaten Lamongan.

Dalam penelitian ini besarnya sampel yang diambil adalah sebanyak 30 responden, karena objek penelitian ini kurang dari 100 orang, maka oleh peneliti diambil semuanya.

PEMBAHASAN

Foreign Exchange, lebih dikenal dengan istilah *forex*, merupakan salah satu pilihan investasi yang berkembang di Indonesia. *Forex Trading* adalah transaksi perdagangan nilai tukar mata uang asing di pasar uang internasional, sering kali para trader mengalami kesulitan untuk menentukan harga di masa mendatang, untuk itu perlu adanya sebuah analisis yang tepat untuk mengambil keputusan. Sebelum mengambil keputusan dibutuhkan suatu analisis yaitu analisis *Fundamental* dan *Teknikal*. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di FXindo Regional Lamongan untuk mempermudah pengambilan keputusan dalam transaksi Tradin Forex.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor (*Fundamental dan Teknikal*) berpengaruh secara parsial, simultan dan Variabel bebas yang berpengaruh paling dominan terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi *Trading Forex* FXindo Regional Lamongan, data diperoleh menggunakan penyebaran angket yang diisi 30 responden oleh para trader di FXindo Regional Lamongan, dari data tersebut hasil Hipotesis yang diperoleh Secara Parsial *Analisis Fundamental* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $5,345 > 2,052$. Sedangkan *Analisis Teknikal* (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $3,488 > 2,052$. Secara simultan variabel bebas *Analisis Fundamental* (X_1) dan *Analisis Teknikal* (X_2) berpengaruh secara signifikan

terhadap pengambilan keputusan (Y). Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $19,638 > 3,3541$.

Kesimpulan yang diperoleh Variabel bebas *Analisis Fundamental* (X_1) dan *Analisis Teknikal* (X_2) keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y), karena mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dari kedua Variabel tersebut Variabel *Analisis Fundamental* (X_1) berpengaruh paling dominan terhadap pengambilan keputusan (Y). secara menyeluruh dan bentuk tolak pada permasalahan yang di hadapi, maka saran yang dapat di berikan yaitu Diharapkan para *trader forex* harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan untuk melakukan *trading forex* sangat diperlukan analisis *fundamental* atau *teknikal* sehingga resiko kerugian yang ditimbulkan dapat di minimalisir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari perhitungan analisis regresi linier berganda dengan hasil koefisien $Y = 2,686 + 0,341 X_1 + 0,155 X_2$ Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa kedua variabel bebas ((*Analisis Fundamental*) X_1 dan (*Analisis Teknikal*) X_2) pada *Trading Forex* mempengaruhi variabel terikat yaitu pengambilan keputusan (Y). Secara simultan variabel bebas *Analisis Fundamental* (X_1) dan *Analisis Teknikal* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y). Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $19,638 > 3,3541$. Secara parsial variabel bebas *Analisis Fundamental* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan

dengan nilai t_{tabel} yaitu $5,345 > 2,052$. Sedangkan *Analisis Teknikal* (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $3,488 > 2,052$. Dengan ini variabel bebas *Analisis Fundamental* (X_1) dilihat dari perhitungan analisis regresi linier berganda $b_1 = 0,341 X_1$ dan Uji t_{hitung} $X_1 = 5,345$ maka (X_1) *Analisis Fundamental* lebih berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y).

SARAN

Dengan melihat *FXindo Regional Lamongan* secara menyeluruh dan bentuk tolak pada permasalahan yang di hadapi, maka saran yang dapat di berikan sebagai berikut pendukung pemecahan masalah yaitu Diharapkan para *trader forex* harus berhati-hati dan diperlukan analisis *fundamental* dan *teknikal* dalam menganalisis pergerakan harga untuk lebih baik dalam pengambilan keputusan. Untuk melakukan *trading forex* sangat diperlukan analisis *fundamental* atau *teknikal* dan harus mengetahui manajemen resiko sehingga resiko kerugian yang ditimbulkan dapat di minimalisir. Sebaiknya diadakan pelatihan *trading forex* secara rutin bagi para trader di *FXindo* agar kualitas pengambilan keputusan yang diambil dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikutip dari internet :
<http://ainiarie2012.blogspot.com/2013/02/belanja-daerah-proyeksi-dan.html>
- Prof. Dr. Abdul Halim, M.b.A.,Akt.,Muhammad Syam Kusufi, S.E. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah* : Salemba Empat.
- Deddi Nordiawan,Ayuningtyas Hertianti,2010 *Akuntansi Sektor Publik edisi 2* : Salemba Empat
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto,2002, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* : Rineka cipta.
- Kompilasi peraturan pemerintah dalam Negeri Nomer 13 Tahun 2006 dengan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Pendoman Pengelolaan Keuangan daerah.
- Peraturan pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolah keuangan Daerah UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Organisasi dan tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan
- Ihyaul Ulum MD,2008 *akuntansi sektor publik*, malang : uum press.
- Deddi Nordiawan, Iswahyudi Sondi putra, Maulidah Rohmawati,2007. *Akuntansi pemerintahan* : Salemba Empat.
- Abdul hafiz Tanjung,S.E.,M.Si.,Ak.2009. *Akuntansi pemerintahan Daerah Konsep dan Aplikasi* : Alfabeta Bandung.
- Prof. Dr. Sugiyono.2007. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*: Alfabeta bandung.